

## ABSTRAK

CV. Triselaras jaya memiliki enam sumber tambang yang akan membantu memenuhi permintaan bahan baku timah untuk daerah pemasarannya. Kapasitas yang dihasilkan oleh enam sumber tambang yang dimiliki CV. Triselaras Jaya berbeda-beda dan jumlah permintaan akan bahan baku timah dari konsumen yang sifatnya terus berubah-ubah juga turut ikut andil dalam menambah resiko akan masalah kelancaran produksi perusahaan dan alokasi jalur distribusi yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pola distribusi yang optimal sehingga dapat meminimumkan biaya pengiriman dan mengetahui total biaya transportasi bahan baku timah CV. Triselaras jaya. Proses analisa dan pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan pemilihan metode transportasi yaitu Metode Vam, Metode *Least Cost* dan Metode Nwc serta optimalitas menggunakan bantuan aplikasi *WIN QSB*.

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dapat diketahui bahwa Perbandingan dari ke tiga metode tersebut yaitu metode NWC, mengeluarkan biaya sebanyak Rp. 8.92.887, metode *Least Cost* mengeluarkan biaya sebanyak Rp. 8.839.530. dan VAM, sebanyak 8.775.957. Ternyata metode pendekatan VAM dapat memberikan hasil yang lebih optimal, setelah mengetahui perbandingan biaya dari ketiga metode tersebut didapatkan metode VAM memiliki biaya yang terkecil maka dari itu metode VAM terpilih menjadi metode yang digunakan perusahaan penghematan distribusi, setelah mengetahui biaya paling terkecil kemudian metode VAM dilakukan pengujian optimalitas menggunakan metode MODI dengan bantuan aplikasi Win QSB.

Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp. 8.775.070. Maka dari itu telah membuktikan bahwa perhitungan dengan menggunakan metode VAM dapat meminimumkan biaya transportasi CV. Triselaras Jaya.

**Kata Kunci :** *Transportation, Vam, NWC, Least Cost.*